

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Guru adalah pendidik yang memiliki tugas dan tanggung jawab dalam proses pembelajaran, tugas dan tanggung jawab tersebut erat kaitannya dengan kemampuan dalam usaha meningkatkan hasil belajar, guru dalam dunia pendidikan merupakan salah satu komponen penentu keberhasilan pelaksanaan program pendidikan. Seorang pendidik atau guru selalu dituntut agar berperan aktif dalam menciptakan suasana pendidikan secara maksimal, dan mampu mengelola ruang kelas dengan baik. Karena dengan adanya pengelolaan kelas yang baik dimaksudkan agar dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi peserta didik, sehingga tercipta tujuan pengajaran secara efektif dan efisien.

Pengelolaan kelas yang baik, harus didukung oleh beberapa komponen-komponen lainnya, seperti adanya fasilitas yang memadai, keadaan lingkungan yang mendukung proses pembelajaran, serta adanya kurikulum yang sesuai dengan yang dibutuhkan oleh peserta didik, sehingga dapat menghasilkan siswa yang berprestasi dan dapat diterima masyarakat.

Tujuan pengelolaan kelas pada hakikatnya telah terkandung dalam tujuan pendidikan nasional dijelaskan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar

menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, Mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.¹

Adapun masalah dalam pengelolaan kelas dapat dikelompokkan menjadi dua kategori yaitu masalah individual dan kelompok. Rudolf Dreykurs dan Pearl Cassel dalam Ahmad rohani membagi masalah individual menjadi empat kelompok, yaitu :

1. Pola prilaku mencari perhatian (Attention Getting Behavior)
2. Pola prilaku menunjukkan kekuatan (Power Seeking Behaviors)
3. Pola prilaku menunjukkan balas dendam (Revenge Seeking Behaviors)
4. Peragaan ketidak mampuan (Helplessness).²

Dari masalah yang dijelaskan diatas ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan peserta didik, secara umum yang mempengaruhi keberhasilan siswa digolongkan menjadi dua bagian yakni; faktor yang berasal dari luar diri siswa yang terdiri dari faktor sosial dan faktor non sosial, kemudian faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik yang terdiri dari faktor psikologis dan faktor psikis.

Kedua faktor diatas mempunyai peranan yang sangat penting dalam mempengaruhi keberhasilan peserta didik, seorang peserta didik akan tampil dengan predikat atau hasil yang maksimal apabila kedua faktor yang mempengaruhi hasil belajar menunjang dalam kegiatan belajar dalam hal ini dapat di lihat dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru dengan melihat akhir semester.

¹ Anonim, *Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan Dosen* (Jakarta: Indonesia legal publishing, November 2008), h.114

² Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, Maret 2004) h. 125

Pengelolaan kelas dengan baik merupakan usaha atau kemampuan seorang guru dalam menciptakan suasana ruang kelas yang nyaman dan serasi. Kemampuan memanfaatkan ruang kelas untuk mencapai tujuan pengajaran yang diinginkan, Seorang guru Qur'an Hadits harus pandai-pandai mengatur, menata ruang kelas yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi peserta didik, agar ada motivasi belajar siswa yang tentunya akan mempengaruhi tingkat prestasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran Qur'an Hadits yakni sejauh mana kemampuan peserta didik dalam menangkap dan memahami materi yang diajarkan terkait dengan keadaan kelas yang nyaman untuk proses pembelajaran.

Pentingnya pengelolaan kelas yang efektif dapat digambarkan berdasarkan kejadian yang sesungguhnya di dalam kelas seperti kemampuan mengendalikan perilaku siswa dengan cara tertentu sehingga kemampuan profesional dapat dimanfaatkan secara efektif. Ketidak mampuan mengelola kelas secara efektif sering menjadi satu-satunya alasan yang paling umum penyebab kegagalan guru dalam tugas profesionalnya. Kemampuan menggunakan waktu secara efisien, menggunakan sarana dan prasarana yang serba efektif merupakan inti kemampuan profesional. Penggunaan waktu yang efisien dalam pengelolaan kelas yang akan menjamin siswa-siswi terlibat dalam mengerjakan tugas-tugas di sekolah.

Peran guru kelas sangat besar dalam mengelola kelas karena sebagai penanggung jawab dalam kegiatan pembelajaran di kelas, guru merupakan sentral serta sumber kegiatan belajar mengajar. Guru harus berinisiatif dan kreatif dalam mengelola kelas, karena gurulah yang mengetahui secara pasti situasi dan kondisi

kelas terutama keadaan siswa dengan segala latar belakangnya. Oleh karena itu guru di dalam kelas diharapkan dapat melakukan perannya dengan baik dan benar sebagai pengajar, pendidik, maupun sebagai pengelola kelas.

Uraian di atas menunjukkan bahwa pengelolaan kelas merupakan faktor penting dalam mencapai keberhasilan pendidikan. Oleh karena itu peneliti memandang perlu diadakan penelitian terhadap guru dalam hal ini guru Qur'an Hadist untuk melaksanakan tugasnya sebagai guru dan sebagai pengelola kelas, serta kemampuan guru dalam mengelola kelas yang secara langsung bertanggung jawab atas keberhasilan siswa-siswinya dalam melaksanakan proses pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul "*Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits di MAN 1 Kendari*".

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengelolaan kelas yang dilakukan guru di MAN 1 Kendari?
2. Bagaimanakah prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits di MAN 1 Kendari?
3. Apakah terdapat pengaruh pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits di MAN 1 Kendari?

C. Hipotesis Penelitian

Dalam sebuah penelitian kuantitatif, hipotesis perlu dimunculkan sebagai gambaran awal kondisi obyek yang akan diteliti, hipotesis hanyalah sebagai pijakan awal bukan kesimpulan. Langkah ini harus dilakukan agar penelitian dapat berjalan sistematis, terarah dan mencapai apa yang menjadi tujuan. Berdasarkan hal tersebut maka penulis mengajukan hipotesis bahwa;“Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur’an Hadits di MAN 1 Kendari”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini diarahkan untuk berusaha mencapai tujuan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengelolaan kelas yang dilakukan guru di MAN 1 Kendari
- b. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur’an Hadits di MAN 1 Kendari
- c. Untuk mengetahui besarnya pengaruh pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar Qur’an Hadits pada siswa di MAN 1 Kendari

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi pihak sekolah untuk dijadikan dalam menetapkan kebijakan pengelolaan kelas

- b. Bagi mahasiswa sebagai bahan referensi literature penelitian selanjutnya
- c. Bagi masyarakat sebagai bahan masukan pengetahuan mengenai konsep dasar pengelolaan kelas dan pengembangan hasil belajar

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda dikalangan pembaca tentang pengelolaan kelas, maka penulis akan menjelaskan definisi dari judul penelitian ini.

Adapun definisi operasional penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengelolaan kelas yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah proses pengelolaan di dalam kelas, di antaranya, pengelolaan kelas dalam pelaksanaan proses pembelajaran, pengelolaan kelas terkait dengan kedisiplinan dan kepatuhan terhadap tata tertib sekolah.
2. Prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar PAI yang diperoleh siswa yang dapat dilihat melalui nilai raport, yang di capai siswa pada semester ganjil.

BAB II